

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan “data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2016).

Sedangkan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2017) Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan pada penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Promosi jabatan(X1) dan Lingkungan Kerja Fisik(X2) terhadap Kepuasan kerja(Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data primer

merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Abdullah, 2015 :246). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Catur Sentosa Anugerah cab. Lampung.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersial maupun non komersial. (suliyanto, 2017)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (Field Research). Penelitian Lapangan (Field Research) ini paling sering dilakukan dalam penelitian ilmu-ilmu social khususnya, karena lapangan dalam arti kehidupan dimasyarakat yang begitu luas dan tak terbatas itu merupakan laboratorium raksasa yang menyediakan berbagai fenomena menarik yang tidak habis-habisnya untuk diteliti, istilah lain untuk penelitian lapangan ini disebut juga penelitian kancah (Abdullah, 2015 :87). Data tersebut diperoleh dengan cara:

1. Wawancara

Menurut (Hardani, 2020 :408) Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian.. Wawancara dengan menggali variabel kepuasan kerja, Promosi jabatan dan lingkungan kerja fisik pada PT Catur Sentosa Anugerah cab. Lampung.

2. Kuesioner

Menurut (Abdullah, 2015 :248) Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut Dalam hal ini, respondennya adalah karyawan PT Catur Sentosa Anugerah cab. Lampung. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Abdullah (2015 :391)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Abdullah (2015 :226) Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Hardani, 2020 :361). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Catur Sentosa Anugerah cab Lampung yang berjumlah 41 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, 2015 :362). Dalam praktik penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada, cara memilih atau menyeleksinya disebut teknik sampling (Abdullah, 2015 :227). Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Catur Sentosa Anugerah cab. Lampung yang berjumlah 41 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:38).

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu Promosi jabatan(X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik(X_2)

3.5.2 Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu Kepuasan kerja(Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2008, p.148) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variable	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
Promosi Jabatan(X ₁)	Menurut Pandi Afandi (2016) promosi jabatan adalah pimpinan menaikkan jabatan pegawai atau karyawan satu tingkat lebih tinggi dari jabatan semulanya.	Kebijakan promosi jabatan yang dilakukan perusahaan PT Catur Sentosa Anugrah cab. Lampung untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman 2. Tingkat Pendidikan 3. Loyalitas 4. Kejujuran 5. Tanggung Jawab 6. Kepandaian Bergaul 7. Prestasi Kerja 8. Inisiatif Dan Kreatiff 9. Formasi
Lingkungan Kerja Fisik (X ₂)	Menurut Pandi Afandi (2016) Lingkungan Kerja Fisik adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam Menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan.	Keseluruhan alat atau tempat yang digunakan oleh karyawan PT Catur Sentosa Anugrah cab. Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya 2. Warna 3. Udara 4. Suara
Kepuasan kerjaY)	Menurut Menurut Pandi Afandi (2016) Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan.	perasaan emosional yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang dirasakan karyawan PT Catur Sentosa Anugrah cab. Lampung dalam pekerjaanya yang dapat menghasilkan sesuatu kepuasan kerja serta loyalitas terhadap perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Promosi jabatan(X1), lingkungan kerja fisik(X2) dan variabel (Y) Kepuasan Kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Abdullah (2015 :256), validitas adalah untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT Catur Sentosa Anugerah cab. Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan PT Catur Sentosa Anugerah cab. Lampung. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X= skor variabel X

Y= skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Abdullah (2015 :256) Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, langkah lain jangan dijadikan alat untuk mengukur panjang karena tiap-tiap langkah tidak sama panjangnya. Lain lagi bila menggunakan alat ukuran meteran, karena alat ukur ini konsisten sehingga dapat digunakan berulang kali. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum oi^2}{\sum ot^2} \right]$$

Keterangan:

r^{11} = Reabilitas konsumen

$\sum oi$ = Jumlah varian skor tiap item

K = Banyaknya soal

ot^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2013)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat (Abdullah, 2013 :322). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujian Suatu Uji Normalitas dengan Normal P-Plot:

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

3.8.2 Uji Linieritas

Linieritas adalah suatu keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu (Abdullah, 2013 :323). Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linearitas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0)

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Promosi jabatan(X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Lingkungan Kerja Fisik(X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Promosi jabatan (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kepuasan kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X1 = Promosi Jabatan

X2 =Lingkungan Kerja Fisik
a = Konstanta
et = Error Term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Promosi jabatan(X1) Terhadap Kepuasan kerja(Y)

Ho : Promosi jabatan(X1) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja(Y).

Ha : Promosi jabatan(X1) berpengaruh terhadap Kepuasan kerja(Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan kerja (Y)

Ho : Lingkungan Kerja Fisik(X2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja(Y).

Ha : Lingkungan Kerja Fisik(X2) berpengaruh terhadap Kepuasan kerja (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya Pengaruh Promosi Jabatan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja.

1. H_0 : Promosi Jabatan dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT Catur Sentosa Anugrah cab. Lampung
2. H_a : Promosi Jabatan dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT Catur Sentosa Anugrah cab. Lampung

Kriteria pengujian :

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak maka H_a diterima.
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel maka H_0 diterima maka H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut.
 - a. Jika nilai sig $<$ 0,5 maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai sig $>$ 0,5 maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.